

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Fitrah (2017:36), pendekatan deskriptif merupakan temuan penelitian yang membuat peristiwa saat sekarang maupun setelah masa lampau. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk menggali makna dengan melakukan observasi dan mencatat fakta secara ilmiah dengan problem yang diamati. Tujuan metode penelitian kualitatif ini untuk mewujudkan suatu makna secara utuh dalam bentuk kata maupun kalimat (tindakan, keberadaan dan pengalaman) pandangan manusia yang diteliti. Penelitian dengan kualitatif berhubungan suatu gagasan, pengalaman ide atau gagasan orang yang diteliti dan kesemuanya itu tak dapat dimuat dalam angka. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan untuk mengungkap fenomena penelitian. Dengan menggunakan metode ini dapat diperoleh data yang lebih lengkap untuk mencapai tujuan dan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Nasution (2015:5), mengatakan: “Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang-orang di lingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi dunia disekitar mereka.”. Selanjutnya menurut Maizuar (2016:22), Dikatakan bahwa “penelitian kualitatif bertujuan untuk memperlakukan masalah yang akan diteliti sebagai fenomena kompleks yang harus dilihat secara komprehensif atau menyeluruh”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel kualitatif merupakan variable yang tidak dapat dikategorikan. Nilai variabel kualitatif bukan berupa angka, tetapi dalam bentuk kategori *mutually exclusive*. Dengan demikian peneliti mengkategorikan penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan melalui literasi budaya. Berdasarkan judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Melalui Literasi Budaya di SMP Negeri 2 Lahomi.” Variabel Penanaman Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP negeri 2 Lahomi. Adapun alasan peneliti memilih SMP negeri 2 Lahomi sebagai lokasi penelitian ialah, karena didasarkan pada permasalahan yang terjadi di sekolah itu sendiri yang dimana, di lokasi tersebut terdapat berbagai permasalahan seperti pembulian dan kekerasan fisik, rendahnya kejujuran siswa, merusak fasilitas sekolah dan bermacam kejahatan remaja yang lain.

b. Jadwal Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan jadwal rancangan penelitian ini, peneliti berpedoman pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Tahun					
1	Pengusulan Judul dan Penyusunan Rancangan Penelitian						
2	Seminar Rancangan Penelitian						
3	Revisi Rancangan Penelitian						
4	Pengurusan izin penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisi Data						
7	Ujian Skripsi						
8	Distribusi Skripsi						

Tabel 01. Jadwal Perancangan Penelitian

3.4 Sumber Data

Menurut lofland (2013:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi tentang keadaan kondisi yang melatar belakangi penelitian. Subjek penelitian ini adalah 5 orang siswa SMP Negeri 2 Lahomi dan 1 orang guru PPKn.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut sugiyono (2016:305) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam

informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini alat pendataan dapat dilakukan dengan menggunakan alat elektronik, merekam suara dan mengambil gambar menggunakan handphone.

a. Teknik Observasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2017:109), menyatakan: Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya perilaku atau aktivitas seseorang, baik dalam situasi aktual maupun dalam bentuk situasi tambahan.

Dalam penelitian yang dilakukan, digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap, jelas, dan memahami tingkat makna dari setiap perilaku yang terjadi.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2015:23), menyatakan bahwa: “Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui format tanya jawab untuk membangun makna topik tertentu”. Selanjutnya Sukmadinata dan Sutopo (2016:112), menyatakan bahwa “Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban yang luas.

Dalam keterampilan wawancara, selain menyusun pedoman, sangat penting untuk mengembangkan hubungan (rapport) yang baik dengan orang yang diwawancarai. Responden bersedia memberikan jawaban atau jawaban secara objektif sangat tergantung pada hubungan baik yang

terjalin antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dan wawancara mendalam.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang lebih terbuka dari responden, dan pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapat dan pemikirannya. Tentang itu, Sutopo (2016:72) mengemukakan bahwa “wawancara mendalam berarti proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab antara pewawancara dan informan.

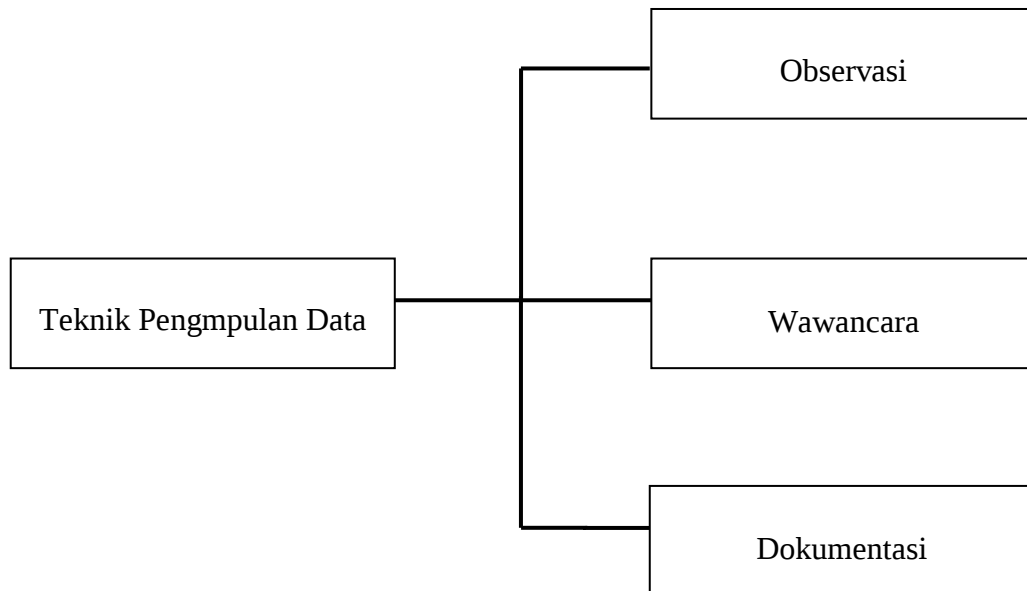
Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Juliusman Gulo S.Pd.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:201), “Dokumen adalah barang tertulis”. Sugiyono (2015:82), mendefinisikan dokumen sebagai “catatan peristiwa yang telah terjadi”. Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang berkaitan dengan masalah.

Pemanfaatan dokumentasi bagi Lincoln & Guba (2015: 276-277), mempunyai sebagian kelebihan, ialah: Dokumentasi serta catatan ini senantiasa bisa digunakan paling utama sebab gampang diperoleh serta relatif murah. Ialah sumber data yang akurat. Dokumentasi serta catatan ialah data yang kaya. Keduanya ialah sumber yang formal yang tidak bisa disangkal, yang menggambarkan formal. Tidak semacam pada sumber manusia, baik dokumentasi ataupun catatan non reactive, tidak memberikan respon/reaksi atas pelakuan periset. Walaupun sebutan dokumentasi serta catatan kerap kali digunakan buat menampilkan satu makna, senantiasa pada dasarnya kedua sebutan tersebut memiliki makna yang berbeda apabila ditinjau dari tujuan serta analisis yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dimaksud bila digambarkan, sebagaiberikut:



Gambar 02. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam sugiyono(2015: 113), mengatakan bahwa:

Analisis informasi kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain. sehingga bisa gampang dimengerti, serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

Metode analisis informasi yang digunakan oleh periset dalam riset ini merupakan analisis informasi kualitatif model Miles serta Huberman” (Sugiyono, 2015:115), dengan pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi serta verifikasi. Pengumpulan informasi yakni mencari, mencatat serta mengumpulkan seluruh informasi secara objektif serta terdapatnya kecocokan dengan hasil observasi serta wawancara dilapangan dengan pencatatan informasi yang dibutuhkan. Reduksi informasi merupakan

merangkum serta memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh. Informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas, serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencari apabila butuh.

Penyajian informasi merupakan penyajian informasi kedalam urutan sehingga strukturnya bisa dimengerti, sebaliknya verifikasi informasi merupakan langkah ketiga dalam menganalisis informasi riset, maksudnya mengambil kesimpulan dengan memilah informasi yang berarti, membuat jenis serta membuang informasi yang tidak dipakai. Verifikasi informasi bisa menanggapi fokus riset.

JADWAL PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti berpedoman pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya yaitu:

NO	KEGIATAN	2023																								
		April 2023					Mei 2023					Juni 2023					Juli 2023					Agustus 2023				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓	✓	✓																						
2	Refisi rancangan proposal penelitian						✓	✓	✓	✓																
3	Seminar rancangan proposal penelitian														✓											
4	Menyiapkan instrument penelitian																✓									
5	Mengumpulkan data hasil penelitian																	✓	✓	✓						
6	Mengelola data hasil penelitian																✓	✓	✓							
7	Penulisan laporan dalam bentuk skripsi																					✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian